

## THE POLICY OF THE PRINCIPAL ON OPTIMIZATION OF HUMAN RESOURCES DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT SDN SUMPUT SIDOARJO

Anissa Nur Firdhausya Putri

STAI An – Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Email. [anissaputri9899@gmail.com](mailto:anissaputri9899@gmail.com)

**Abstract :** The Indonesian Ministry of Education and Culture has ratified a Circular Letter Number 15 of 2020 concerning Guidelines for the Implementation of Learning From Home in an Emergency Period for the Spread of Covid-19. This study uses qualitative methods with observation, interviews, and documentation techniques. Therefore, in addition to online learning, school principals also provide their own policies in optimizing and improving the quality of human resources at SDN Sumput Sidoarjo, namely both principals and educators participate in training and development, as a provision in the success of government policies. The conclusion of this study is that government policies and school principals are going well at SDN Sumput and the performance of human resources is said to be optimal, this can be seen from how loyal the human resources of SDN Sumput Sidoarjo are when teaching and completing assignments well and students who continue to excel even in the midst of a pandemic and learning online.

**Keywords:** Policy, Principal, Online Learning, Human Resources.

**Abstrak :** Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI telah mengesahkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, selain pembelajaran online, kepala sekolah juga memberikan kebijakan tersendiri dalam mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di SDN Sumput Sidoarjo yaitu baik kepala sekolah maupun tenaga pendidik ikut serta dalam pelatihan dan pengembangan, sebagai bekal dalam mensukseskan kebijakan pemerintah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kebijakan pemerintah dan kepala sekolah berjalan dengan baik di SDN Sumput dan kinerja SDM dikatakan optimal, hal ini terlihat dari seberapa loyal SDM SDN Sumput Sidoarjo saat mengajar dan menyelesaikan tugas. baik dan siswa yang terus berprestasi meski di tengah pandemi dan belajar online

**Kata Kunci :** Kebijakan, Kepala Sekolah, Pembelajaran Online, Sumber Daya Manusia

## **Pendahuluan**

Sejak tanggal 24 maret 2020 menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (Covid-19). surat edaran tersebut memuat kebijakan tentang belajar di rumah bagi peserta didik, yaitu mengalihkan jadwal pembelajaran tatap muka menjadi jadwal pembelajaran daring (*online learning*). implikasi dari kebijakan tersebut menuntut kepemimpinan kepala sekolah sebagai kepala pembelajaran untuk kreatif dalam memotivasi peserta didik dan guru, agar kebijakan pembelajaran daring(*online learning*) dapat berjalan dengan baik.

Seluruh sekolah yang berada di zona merah seperti Surabaya dan Sidoarjo telah melaksanakan pembelajaran sistem daring (*online learning*). Manajemen yang ada disekolah ikut berubah, baik sistem pembelajaran, RPP, RPS, hingga silabus pembelajaran dan lain lain. Hal ini Perlunya sistem dan manajemen baru, termasuk optimalisasi sumber daya manusia agar mendapatkan hasil yang maksimal dan mengsucceskan sistem pembelajaran daring(*online learning*) ditengah pandemi Covid-19 ini.

Hal ini perlu adanya sebuah kebijakan dalam lembaga pendidikan, dimana Kebijakan pendidikan merupakan keseluruhan proses dan hasil perumusan langkah langkah strategis pendidikan yang dijabarkan dari visi dan misi pendidikan, dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu masyarakat dalam kurun waktu tertentu.<sup>1</sup> Dalam mengambil sebuah kebijakan maka perlunya seorang pemimpin karena definisi kebijakan itu sendiri adalah keputusan yang dibuat oleh seorang pemimpin sebagai strategi untuk merealisasikan tujuan organisasi yang bersangkutan. keputusan disini adalah memutuskan untuk “tidak memutuskan” atau “tidak mengurus isu terkait”.<sup>2</sup> Ditambah lagi Kebijakan dari pemerintah perlu disesuaikan dengan keadaan, kondisi lingkungan dan kemampuan setiap sekolah, peran kepala sekolah dalam mengambil kebijakan sangar diperlukan dan ditegaskan.

Kebijakan pendidikan yang baik memperhitungkan kemampuan di lapangan. Oleh sebab itu, pertimbangan kemampuan tenaga, tersedianya dana, pelaksanaan yang bertahap, serta dukungan

---

<sup>1</sup>H.A.R. Tilaar, *Kebijakan Pendidikan: Pengantar Untuk Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan Sebagai Kebijakan Publik*,(Jakarta: Kencana Purnada Media Group, 2012) hlm. 185

<sup>2</sup>H.A.R. Tilaar, *Kebijakan Pendidikan: Pengantar Untuk Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan Sebagai Kebijakan Publik*,(Jakarta: Kencana Purnada Media Group, 2012) hlm. 184.

oleh kemampuan riset dan pengembangan merupakan syarat bagi kebijakan pendidikan yang efisien. Dasar Kebijakan pendidikan ditinjau dari segi sosiologi adalah selain sebagai makhluk sosial, manusia adalah makhluk yang tidak dapat di didik dan proses pendidikan tersebut harus sesuai dengan hakikat manusia yang bebas.<sup>3</sup> sedangkan di Indonesia kebijakan pendidikan berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Kepala sekolah memiliki fungsi sebagai manajer, artinya kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya yang ada disekolah agar di optimalkan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran pada kondisi sesulit apapun. Terutama kondisi saat pandemi Covid-19 saat ini, dimana sistem pembelajaran tatap muka (*offline*) menjadi pembelajaran daring (*online learning*). Kepala sekolah harus mampu membaca kondisi dan situasi, bertindak tegas dalam menentukan keputusan agar pembelajaran secara daring ini berjalan dengan lancar dan kinerja SDM (Sumber daya manusia) dapat optimal, ditambah lagi Sumber daya manusia (sdm) merupakan faktor yang sangat penting dan harus dimiliki dalam upaya mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. sumber daya manusia merupakan elemen utama organisasi dibandingkan dengan elemen sumber daya yang lain seperti modal, teknologi, karena manusia itu sendiri yang mengendalikan faktor yang lain

Pembelajaran *online learning* ini bukan hal asing dalm dunia pendidikan, namun dikarenakan masa pandemic covid-19 ini mendadak ditetapkan oleh pemerintah membuat peneliti ingin mengkaji seperti Apa Bentuk Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Optimalisasi Sumber Daya Manusia Saat Pandemi Covid-19. Disini peneliti mengambil lokasi penelitian di SDN Sumpat Sidoarjo ini yang juga melakukan sistem pembelajaran daring (*online learning*) dan juga menata manajemen baru yang harus di buat kepala sekolah dalam mengoptimalisasikan sumber manusia di SDN Sumpat Sidoarjo dalam mensukseskan sistem pembelajaran daring (*online learning*).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di SDN Sumpat Sidoarjo Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tujuan dari penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengetahui apa saja bentuk kebijakan kepala sekolah SDN sumpat dalam mengoptimalisasikan sumber daya manusia yang ada, serta bagaimana sumber daya

---

<sup>3</sup>Dr. Ardiwianto, M.Pd. “*Analisis Kebijakan Pendidikan, Kajian Teoritis, Eksploratif, Dan Aplikatif*” (Bandung, Cendekia Press, 2018), hal. 10

manusia mengimplementasikan kebijakan kepala sekolah terhadap optimalisasi saat pandemi covid-19 di SDN Sumpat Sidoarjo ini.

## Tinjauan Teoritis

### a. Kebijakan Pendidikan Saat Pandemi

Kebijakan adalah keputusan yang dibuat oleh seorang pemimpin sebagai strategi untuk merealisasikan tujuan organisasi yang bersangkutan. Keputusan disini adalah memutuskan untuk “tidak memutuskan” atau “tidak mengurus isu terkait”.<sup>4</sup> Dan *Carter v. good* mendefinisikan kebijakan pendidikan sebagai berikut. “... *educational policy judgement, derived from some syste of values and some assesment of situational factors, operating within institutionalized education as a general plan for guiding decision regarding means of attaining desired educational objectives ...*” (suatu pertimbangan yang didasarkan atas sistem nilai dan beberapa penilaian terhadap faktor – faktor yang bersifat situasional; pertimbangan tersebut dijadikan sebagai dasar untuk mengoprasikan pendidikan yang bersifat melembaga; pertimbangan tersebut merupakan perencanaan umum yang dijadikan sebagai pedoman untuk mengambil kputusan, agar tujuan yang bersifat melembaga dapat tercapai.<sup>5</sup>

Keputusan bersama menteri pendidikan dan kebudayaan, menteri agama, menteri kesehatan, dan menteri dalam negeri republik indonesia nomor 01/kb/2020, 516, hk.03.01/menkes/363/2020, 440-882 tahun 2020 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19), menetapkan Keputusan bersama menteri pendidikan dan kebudayaan, menteri agama, menteri kesehatan, dan menteri dalam Negeri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi corona virus disease 2019 (covid-19).

Kesatu: tahun ajaran 2020/2021 pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dimulai pada bulan Juli 2020, tahun akademik 2020/2021 pada pendidikan tinggi dimulai pada bulan Agustus 2020, tahun akademik 2020/2021 pada pendidikan tinggi keagamaan dimulai pada bulan September 2020, tahun ajaran 2020/2021

---

<sup>4</sup>H.A.R. Tilaar, *Kebijakan Pendidikan: Pengantar Untuk Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan Sebagai Kebijakan Publik*, (Jakarta: Kencana Purnama Media Group, 2012) hlm. 184.

<sup>5</sup>Rusdiana, “*Kebijakan Pendidikan Dari Filosofi Ke Implementasi*,” (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal 37

pada pesantren dimulai pada bulan syawal tahun 1441 hijriah, dan tahun ajaran 2020/2021 pada pendidikan keagamaan ditentukan berdasarkan ketentuan yang berlaku di masing-masing lembaga.

Kedua: pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu tidak dilakukan secara serentak di seluruh wilayah Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) satuan pendidikan yang berada di daerah zona hijau dapat melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan setelah mendapatkan izin dari pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi atau kabupaten/kota, kantor wilayah kementerian agama provinsi, dan kantor kementerian agama kabupaten/kota sesuai kewenangannya berdasarkan persetujuan gugus tugas percepatan penanganan covid-19 setempat;
  - b) satuan pendidikan yang berada di daerah zona kuning, oranye, dan merah, dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan kegiatan belajar dari rumah (Daring).
  - c) ketentuan pembelajaran tatap muka sebagaimana dimaksud dalam diktum kedua dikecualikan bagi pesantren, pendidikan keagamaan, dan pendidikan tinggi.
  - d) pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu dilaksanakan berdasarkan panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi Covid-19, dengan mengutamakan protokol kesehatan, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan bersama ini. kelima: keputusan bersama ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan<sup>6</sup>
- b. Kebijakan Kepala Sekolah Saat Pandemi Covid-19

Menurut Wahjosumidjo, “kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar

---

<sup>6</sup>Hukumonline, *Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia*, [https://covid19.hukumonline.com/wpcontent/uploads/2020/06/keputusan\\_bersama\\_menteri\\_pendidikan\\_dan\\_kebudayaan\\_menteri\\_agama\\_menteri\\_kesehatan\\_dan\\_menteri\\_dalam\\_negeri\\_nomor\\_01\\_kb\\_2020\\_516\\_hk\\_03\\_01\\_menkes\\_363\\_2020\\_440\\_882\\_tahun\\_2020.pdf](https://covid19.hukumonline.com/wpcontent/uploads/2020/06/keputusan_bersama_menteri_pendidikan_dan_kebudayaan_menteri_agama_menteri_kesehatan_dan_menteri_dalam_negeri_nomor_01_kb_2020_516_hk_03_01_menkes_363_2020_440_882_tahun_2020.pdf). Diakses pada 20 desember 2020. Pada pukul 20.20

mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”.<sup>7</sup>

Kebijakan pemerintah merupakan landasan dasar dari kebijakan belajar di sebuah satuan pendidikan, hal ini menjadi dasar kebijakan seorang kepala sekolah dalam membuat keputusan dalam sebuah lembaga yang di pimpinnya, dan juga sebuah landasan otoritas dalam mengambil kebijakan dalam menentukan bentuk proses pembelajaran yang harapannya tujuan pembelajaran dapat terealisasikan dengan baik dan optimal Hal tersebut tentu akan berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah, maka dalam hal ini kepala sekolah diharapkan mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya.<sup>8</sup>

c. Optimalisasi Sumber Daya Manusia

optimalisasi adalah yang terbaik, yang tertinggi, yang paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya). Maka optimalisasi dalam hal ini dapat dimaknai sebagai suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih baik dan sempurna, fungsional, atau lebih efektif.<sup>9</sup>

manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kegiatan-kegiatan pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi, dan masyarakat ada 4 (empat) prinsip dasar dalam manajemen sumber daya manusia di sekolah, yang harus dipegang oleh kepala sekolah, yaitu:

- a) Optimalisasi Manajemen Sumberdaya Manusia dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah mengembangkan sekolah, sumber daya manusia adalah komponen paling berharga,

---

<sup>7</sup>Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1999. Hal 9

<sup>8</sup>Muhammad Sufyan Ats-Tsauri, Erni Munastiw, “*Strategi Kepala Madrasah Dalam Menentukan Kebijakan Pembelajaran Era Covid 19: Studi Kasus Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nw Pondok Gedang*”, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam), Volume 2 Nomor 2, (November 2020). h. 56-57

<sup>9</sup> Tim Prima Pena, 2015. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta. Gita Media Press. h. 562

- b) Sumber daya manusia akan berperan secara optimal jika dikelola dengan baik, sehingga mendukung tercapainya tujuan institusional,
- c) Kultur dan suasana organisasi di sekolah, serta perilaku manajerial kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pengembangan sekolah, dan
- d) Manajemen personalia di sekolah pada prinsipnya mengupayakan agar setiap warga (guru, staf administrasi, peserta didik, orangtua peserta didik, dan yang terkait) dapat bekerja sama dan saling mendukung untuk mencapai tujuan sekolah

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa seluruh sumber daya manusia yang ada di sekolah harus mampu dikelola dengan baik oleh kepala sekolah, sehingga visi, misi, dan tujuan sekolah akan tercapai sesuai harapan seluruh warga sekolah.<sup>10</sup>

### **Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis berupa penelitian kualitatif dimana suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Selain itu metodologi kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku. penelitian ini juga menggunakan studi literatur yang mana data data tersebut dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk menunjang penelitian memperoleh data yang valid.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode triangulasi, yaitu gabungan dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. metode dalam triangulasi yaitu:

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan<sup>11</sup>. Metode pengumpulan data menggunakan observasi ini bertujuan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber. Dengan observasi

---

<sup>10</sup>Basuki Jaka Purnama. "Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah" (Jurnal Manajemen Pendidikan), Vol. 12, No 2. (Oktober, 2016), Hal 29-32

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 37

partisipan ini maka datayang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam. Peneliti akan mendapatkan gambaran umum tentang bentuk optimaslisasi sumber daya manusia yang ada di sdn sumpat saat pandemi covid-19 ini.

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya<sup>12</sup> Dalam jenis wawancara ada beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak tersrstruktur. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur setiap reponden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti akan mencatatnya. Peneliti akan menyiapkan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya untuk memudahkan proses wawancara dan memperoleh hasil yang diinginkan. Informan utama dalam wawancara ini adalah kepala sekolah dan guru di SDN Sumpat Sidoarjo.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini sebagai pelengkap atas hasil observasi dan wawancara. Bentuk dari dokumen ini beraneka ragam, seperti tulisan, gambar ataupun sebuah karya monumental. Dengan metode dokumentasi ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data tertulis laporan naskah naskah kearsipan maupun data-data gambar yang ada di SDN Sumpat Sidoarjo.

## **Hasil dan Pembahasan**

Virus Covid 19 masi belum berakhir, sehingga Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan menegaskan bahwa pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (Covid-19) akan tetap berjalan. Hal ini telah dijelaskan pada surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang kebijakan belajar dilaksanakan di rumah bagi peserta didik, yaitu mengalihkan jadwal pembelajaran tatap muka menjadi jadwal pembelajaran daring(*online learning*). Hal ini juga dilakukan oleh SDN Sumpat Sidoarj diamana Kepala sekolah melaksanakan pembelajaran daring menggunakan pedoman peraturan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, sebagai berikut :

- a) Kebijakan yg tertuang dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 menteri terkait pembelajaran dimasa pandemi Covid 19

---

<sup>12</sup>Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 50  
**The 2<sup>nd</sup> ICO EDUSHA 2021**  
**Vol. 2.No.1 December 2021**  
**E-ISSN. 2775-930X**

- b) Panduan BDR akhirnya dibuat Kemdikbud RI melalui Surat Edaran Nomer 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Deseas (COVID-19);
- c) Mendikbud RI akhirnya menyederhanakan kurikulum dimasa pandemi, yang tertuang dalam Keputusan Mendikbud No 719/P/2020 Tentang pedoman, pelaksanaan kurikulum pada satuan Pendidikan dalam kondisi khusus pada 4 Agustus 2020;
- d) Kemdikbud akhirnya menggratiskan internet melalui kebijakan Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2020 diatur dengan Persesjen Kemendikbud 14 Tahun 2020 tentang Juknis Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2020 ditetapkan pada 18 September 2020

Berikut Perencanaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap kebijakan pendidikan saat pandemic yaitu, Program Kerja Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Deseas (COVID-19), Kurikulum pada satuan Pendidikan dalam kondisi khusus pandemi covid 19 dengan menyesuaikan kondisi Peserta didik, Jaringan Internet dan daya listrik, Sarana pencegahan covid , dan sebanduk sebanduk penanganan covid.

Adapun bentuk kebijakan saat pandemic yang diberikan kepala sekolah kepada sumber manusia di sekolah seperti tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengoptimalkan kinerja mereka saat pandemic.

- a) Peningkatan SDM dalam mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas Pendidikan
- b) Mendatangkan narasumber dalam kegiatan KKG di sekolah untuk meningkatkan keprofesian dalam pembelajaran daring terutama di bidang IT
- c) Mengoptimalkan kegiatan KKG untuk meningkatkan keprofesian guru di masa pancemi covid 19

Kebijakan ini dibuat dari hasil rapat yang dilaksanakan secara online pada saat awal diberlakukannya pembelajaran online di SDN Sumpat Sidoarjo, hal ini kepala sekolah membentuk KKG ( Kelompok Kerja Guru) agar guru dapat bekerja sama dalam memecahkan masalah pembelajaran daring ini, meningkatkan mutu dan ke profesian guru dengan memberikan pelatihan dan pengembangan serta mendatangkan narasumber. Kepala sekolah berharap dengan adanya KKG ini guru guru SDN sumpat dapat cepat beradaptasi, semakin kreatif dan inovatif agar kebijakan pemerintah dalam pelaksanaannya berjalan lancar dan sukses. Berikut contoh kegiatan

pelatihan dan pengembangan yang telah diikuti oleh sumber daya manusia yang ada di SDN Sumput Sidoarjo.



Gambar. 1

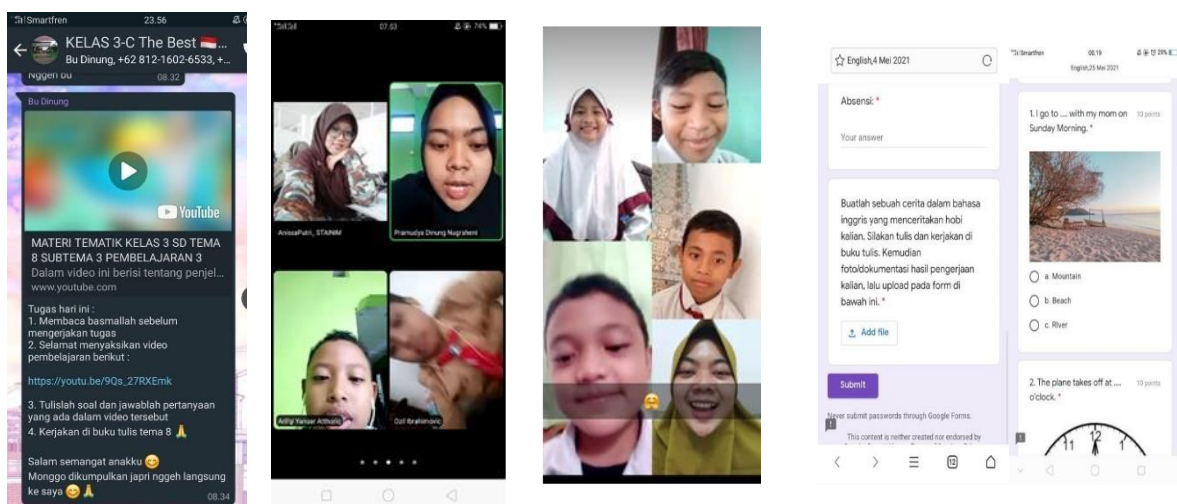
Sebuah kesuksesan tidak luput dari yang namanya kekompakan dan orongan motivasi yang besar. Begitupula kepala sekolah SDN Sumput Sidoarjo ini. Berikut pneliti tuliskan bentuk pendekatan atau motivasi kepala sekolah agar kinerja SDM selama pandemic tetap stabil atau optimal. Yaitu Dengan wawancara dan pemberian reward, tetap menjaga kesehatan dan mematuhi prtokol kesehatan.

Adapun pendekatan seperti wawancara dengan tenaga kerja ataupun ketenagaan kerja SDN Sumput yg dimaksud adalah tentang kebutuhan dan kekurangan yang harus segera dipenuhi. Dan juga pemberian reward kepada SDM sebagai bentuk apresiasi kepala sekolah atas kinerja yang baik dan juga profesional terutama dalam proses pembelajaran. Cara ini sangat efektif bagi SDM SDN Sumput terlihat dari bagaimana para tenaga pendidik dan tenaga kerja sangat loyalitas terhdap waktu, sangat bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepala sekolah. guru

bekerja dengan senang hati, bahkan guru ikhlas hati melebihi jam kerja karena pembelajaran daring jam kerja guru bisa hampir 24 jam.

Kegiatan Seorang tenaga pendidik saat pembelajaran online sedikit berbeda dengan saat pembelajaran tatap muka / *Offline*. Dimana ketika di ruang kelas, sebelum masuk kelas siswa dapat mencium tangan guru secara langsung, sedangkan saat online interaksi guru dan siswa dalam menyapa hanya melalui sebuah kata kata melalui *Whatsapp*. Dan juga apabila saat mengerjakan ujian dikelas, siswa bisa merasakan ketegangan disebuah ruangan karena diawasi oleh guru mereka, namun saat online siswa hanya mengerjakan ulangan tanpa di awasi guru, hanya didampingi orang tua mereka. Banyak perbedaan kegiatan pembelajaran online dan offline.

Disinilah peran tenaga pendidik dalam mengikuti pelatihan dan pengembangan diharapkan agar tenaga pendidik dapat menghadapi permasalahan yang ada saat pembelajaran daring dan juga membuat sebuah media pembelajaran yang menarik saat pembelajaran dengan memperhatikan RPS yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan, selanjutnya membuat RPP dengan memperhatikan minat belajar siswa, kebutuhan siswa, serta kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, bisa melalui media paling diawali di *WhatsApp Group* disusul dengan kegiatan tatap muka maya kemudian siswa melanjutkannya menggunakan media *online* yang diminati siswa misalnya *google form*, *google site*, *H5P*, *kuiziz*, hingga mengamati materi dari *youtube* yang guru SDN Sumput buat, dan sebagainya Adapun beberapa kegiatan online yang dilakukan tenaga pendidik di SDN Sumput sebagai berikut



Gambar 2

Selain program kerja, kegiatan belajar mengajar secara daring dan optimalisasi untuk sumber daya manusia kepala sekolah juga membuat rencana lomba untuk siswa siswi di SDN Sumput Sidoarjo ini. Dikarenakan pembelajaran daring ini membuat siswa terus menerus melihat layar gedge dan tak terkadang banyak metode pembelajaran yang tenaga pedidik bberikan masih cenderung monoton, dan kepala sekolah dan tenaga pendidik tidak ingin siswa mengalami penurunan dalam bidang kreativitas, dan kepala sekolah berharap lomba ini juga meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk menunjukkan bakat serta kemampuannya walaupun secara daring yaitu melalui media sosial. Dan alhamdulillah walaupun dilaksanakan secara daring siswa siswi di SDN Sumput Sidoarjo tetap mendapatkan banyak prestasi baik dalam bidang akademik / non akademik.



Gambar 3

Berikut penulis lampirkan kebijakan tertulis yang dibuat SDN Sumput Sidoarjo dalam membuat kebijakan pembelajaran daring ditengah paandemi covid-19. Apabila ada beberapa kebijakan diatas yang tidak tertera dalam kebijakan resmi ini maka kebijakan tersebut diambil saat kebijakan tertulis ini dibentuk dan menyesuaikan keadaan dan kondisi dilapangan.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI SUMPOT**  
KECAMATAN SIDOARJO  
Jl. Raya Sumpot No.31 Sidoarjo Kode Pos 61228, Telp. (031) 8070133  
E-mail : sdn.sumpot@yahoo.com

**KEPUTUSAN**  
**KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI SUMPOT**  
**KECAMATAN SIDOARJO, KABUPATEN SIDOARJO**  
Nomor : 422.1/062/438.5.1.1.314/2020

Tentang,

**PELAKSANAAN PROSES BELAJAR DI RUMAH DALAM JARINGAN ( DARING )  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

KEPALA SEKOLAH SDN SUMPOT:

Menimbang :

- bahwa dalam rangka pencegahan meluasnya wabah virus corona 19 dihimbau untuk melakukan *Social Distancing* dalam proses pendidikan
- bahwa dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas di lingkungan SDN Sumpot dianggap perlu melaksanakan pembelajaran daring mulai hari senin tanggal 11 Maret 2020 sampai dengan masa berakhirnya wabah virus corona 19
- bahwa untuk menjamin kelancaran pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada diktum a dan b perlu diterbitkan Surat keputusan Kepala SDN Sumpot

Mengingat :

- Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas Permendiknas nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;
- Permenpan No 16 tahun 2009 tentang Angka Kredit Jabatan Guru;
- Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor: 03/V/PB/2010 dan Nomor: 14 Tahun 2010 Tanggal : 6 Mei 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses;
- SE Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease ( Covid - 19 ) pada Satuan Pendidikan;
- SE Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease ( Covid - 19 );
- SE Gubernur Jawa Timur Nomor 420/1780/101.1/20020 Tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Resiko Penularan Infeksi Corona Virus Disease (Covid- 19) di Jawa Timur
- SE Bupati Sidoarjo Nomor 31 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Wabah Corona Virus Disease 19 Di Kabupaten Sidoarjo
- Surat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo Nomor 421/1182/438.5.1/2020 tentang Pelaksanaan PSBB penanganan Covid 19 bidang Pendidikan

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Terhitung mulai tanggal 16 Maret 2020 pelaksanaan pembelajaran di lingkungan SDN Sumpot dilaksanakan dengan pembelajaran dalam jaringan (Daring).
- Ke Dua : Media belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dalam Jaringan antara lain : grup Whatsapp, email, google Classroom, Zoom, atau media belajar lain rekomendasi Kemdikbud, sesuai dengan kondisi masing-masing kelas.
- Ke Tiga : Tugas Guru pada pembelajaran dalam jaringan antara lain :  
1. Mengunggah media pembelajaran berupa modul, tutorial, video, latihan Soal, atau lembar Kerja Siswa ke media yang telah ditetapkan bersama;  
2. Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan siswa;  
3. Memeriksa dan melakukan evaluasi atas proses pembelajaran daring untuk mendapatkan umpan balik hasil pembelajaran;  
4. Menyesuaikan jadwal Pelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran daring;

5. Melakukan koordinasi dengan orang tua / wali murid dalam memantau pelaksanaan pembelajaran daring;
  6. Melaporkan hasil pelaksanaan pembelajaran daring kepada kepala sekolah.
- Ke Empat : Segala Biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai
- Ke Lima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sesuai dengan kebijakan pemerintah setempat.

Ditetapkan di : Sidoarjo  
Pada Tanggal : 16 Maret 2020

Kepala Sekolah,



**HELIS SURYATIN, S.Pd, M.MPd**  
NIP. 196512031992022001

Salinan Keputusan ini dikirimkan :

1. Korwil Kecamatan Sidoarjo
2. Arsip

Gambar 4

## **Kesimpulan**

Kepala Sekolah SDN Sumpat membuat kebijakan dalam menghadapi situasi pandemi covid 19, mengacu pada kebijakan pemerintah sebagai berikut :

1. Surat Edaran Nomer 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Deseas (COVID-19);
2. Keputusan Mendikbud No 719/P/2020 Tentang pedoman, pelaksanaan kurikulum pada satuan Pendidikan dalam kondisi khusus pada 4 Agustus 2020;
3. Kemdikbud menggratiskan internet melalui kebijakan Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2020 diatur dengan Persesjen Kemendikbud 14 Tahun 2020 tentang Juknis Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2020 ditetapkan pada 18 September 2020.

Adapun kebutuhan yang disiapkan kebijakan kepala sekolah untuk menghadapi kebijakan pendidikan saat pandemic adalah Program Kerja Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Deseas (COVID-19); Kurikulum pada satuan Pendidikan dalam kondisi khusus pandemi covid 19 dengan menyesuaikan kondisi Peserta didik, Jaringan Internet, paket data, daya listrik, Sarana pencegahan covid , dan sebanduk sebanduk penanganan covid. Selain itu kepala sekolah juga menyiapkan beberapa lomba yang digunakan untuk siswa. Dan juga pelatihan dan pengembangan untuk memberikan bekal kepada tenaga pendidik dalam mengembangkan mutu dan juga ketrampilan guru dalam mensukses kebijakan pembelajaran daring di tengah pandemi covid 19

Implementasi kebijakan kepala sekolah disdn sumpat terlaksana dengan baik, adapun bentuk optimalisasi sdm yang tercapai yaitu tenaga pendidik dan ketenaga pendidikan mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Adapun media yang digunakan dalam pembeljran online yaitu seperti whats pp group, google meet, google form, zoom meet, dan bahkan tenaga pendidik mampu membat inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa selama pandemic

Adapun bentuk program kegiatan / kebijakan saat pandemic yang diberikan kepala sekolah kepada sumber manusia di SDN Sumpat Sidoarjo untuk tenaga pendidik yaitu Pelatihan dan pengembangan diri SDM atau tenaga pendidik sdn Sumpat dengan melalui PKB (Pengembangan keprofesian berkelanjutan) , KKG (Kelompok Kerja Guru) Pelatihan Dan WorkShop Yang diselenggarakan Oleh Dinas Paendidikan, dan ada pula Webinar-webinar untuk meningkatkan SDM dan keprofesionalan diluar program yang disediakan oleh pemerintah.Sedangkan untuk

siswa sendiri kepala sekolah memberikan kegiatan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran daring dengan membuat lomba secara daring. Hal itu bertujuan untuk tetap mengasah kreativitas dan ketrampilan siswa saat pandemi.

## Referensi

- Ardiwianto, 2018. *“Analisis Kebijakan Pendidikan, Kajian Teoritis, Eksploratif, Dan Aplikatif”* Bandung, Cendekia Press.
- Hukumonline, 2020. *Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia*, <https://covid19.hukumonline.com/wp-content/uploads/2020/06/keputusan-bersama-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-menteri-agama-menteri-kesehatan-dan-menteri-dalam-negeri-nomor-01-kb-2020-516-hk-03-01-menkes-363-2020-440-882-tahun-2020.pdf>. Diakses 20 desember 2020.
- Jaka Purnama, Basuki. 2016. *Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah*. (Jurnal Manajemen Pendidikan), Vol. 12, No 2
- Kemenkesdikti. 2020. *Kesiapan Kemenkes Dalam Menghadapi Outbreak Novel Coronavirus (2019-Ncov)*, <https://www.papdi.or.id/pdfs/817/dr%20Siti%20Nadia%20-%20Kemenkes%20RI.pdf>, Diakses 12 Desember 2020.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan, 2004. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta
- Rusdiana, 2015. *“Kebijakan Pendidikan Dari Filosofi Ke Implementasi,”* Bandung: Pustaka Setia
- Sufyan Ats-Tsauri Muhammad, Munastiw Erni. 2020. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Menentukan Kebijakan Pembelajaran Era Covid 19: Studi Kasus Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nw Pondok Gedang*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam), Volume 2 Nomor 2.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Tilaar H.A.R., 2012. *Kebijakan Pendidikan: Pengantar Untuk Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan Sebagai Kebijakan Publik*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Wahjosumidjo, 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada